

ABSTRAK

PERANCANGAN PRODUK *FASHION ACTIVEWEAR* WANITA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN “*MOMOTORAN*” KOMUNITAS ALEUT

Oleh

SYILMA NUR SHOLIHA
NIM : 1605174026
(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan warisan dan tersebar di seluruh Indonesia (Asfina & Ovilia, 2017). Termasuk dengan warisan-warisan yang berasal dari peninggalan sejarah atau kejadian di masa lampau. Banyaknya monumen atau bangunan bersejarah di Kota Bandung menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap orang yang berkunjung (Maryani & Logayah, 2014). Hal ini membuat masyarakat lokal Bandung tertarik dan membuat komunitas-komunitas yang menyangkut dengan *Heritage/Warisan*, contohnya Komunitas Aleut. Komunitas ini menawarkan kegiatan *heritage* yang di gemari banyak masyarakat, seperti mendatangi tempat bersejarah atau situs yang dianggap memiliki nilai sejarah yang kuat dan kegiatan ini disebut dengan *Ngaleut* (Rani, 2020). Akan tetapi, kegiatan *Ngaleut* hanya dapat menjangkau monumen/bangunan sekitaran pusat Kota Bandung saja. Lalu, komunitas ini membuat kegiatan *Momotoran*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada Komunitas Aleut, *Momotoran* adalah kegiatan *touring* yang dilakukan menggunakan motor dengan mengunjungi tempat-tempat bersejarah. Kegiatan ini sekarang sangat di gemari dan menjadi opsi untuk mengunjungi bangunan/monumen sejarah yang tidak dapat di jangkau dengan berjalan kaki yang berada disekitaran daerah Bandung. Kegiatan ini juga menjadi tren di kalangan masyarakat Bandung diperkuat dengan maraknya komunitas motor di Kota Bandung dan melakukan kegiatan serupa. Dari hasil observasi yang dilakukan, dibutuhkan produk penunjang yang untuk menunjang kegiatan *Momotoran*. Diketahui bahwa banyak brand lokal menawarkan produk *activewear* tetapi tidak secara khusus menawarkan produk dengan tema koleksi *heritage*. Penulis ingin merancang produk *activewear* untuk masyarakat yang menyukai kegiatan *Momotoran* khususnya perempuan dengan kisaran usia 20-30 tahun. Penulis melihat adanya peluang untuk merancang produk *activewear* agar menjadi pilihan bagi para anggota Komunitas Aleut khususnya perempuan dengan kisaran umur 20-30 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi. Penelitian ini juga menggunakan eksplorasi visual pada Kawasan Braga untuk dijadikan motif yang dicetak menggunakan Teknik *printing (digital transfer film)*.

Kata Kunci : *activewear*, kasual, komunitas aleut, *heritage walk*, *momotoran*.